

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN CARA PENANGANAN LUKA BAKAR PADA PEGAWAI DINAS PEMADAM KEBAKARAN KOTA PALEMBANG**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S. Ked)



Oleh:

**Qonitah Muhsinah**

**04011282025167**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN CARA PENANGANAN LUKA BAKAR PADA PEGAWAI DINAS PEMADAM KEBAKARAN KOTA PALEMBANG**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S. Ked)



Oleh:

**Qonitah Muhsinah**

**04011282025167**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN CARA**  
**PENANGANAN LUKA BAKAR PADA PEGAWAI DINAS**  
**PEMADAM KEBAKARAN KOTA PALEMBANG**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran di Universitas Sriwijaya

Oleh :

**Qonitah Muhsinah**

Palembang, 12 Januari 2024

**Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya**

Pembimbing I

**dr. Iqmal Perlianta, Sp.BP-RE (K)**

NIP. 196904112000031002



Pembimbing II

**dr. Tri Suciati, M.Kes**


NIP. 198307142009122004



Penguji I

**dr. Mufida Muzakkie, Sp.BP-RE MO (K)**

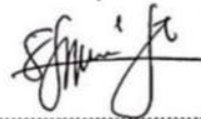
NIP. 198704042018012001



Penguji II

**Septi Purnamasari, S.ST., M.Biomed**

NIP. 198909152019032013



**Ketua Program Studi  
Pendidikan Kedokteran**



**dr. Susilawati, M.Kes**

NIP. 197802272010122001



**Mengetahui,  
Wakil Dekan I**



**Prof. Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked**

NIP. 197306131999031001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi ini dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Cara Penanganan Luka Bakar pada Pegawai Dinas Pemadam Kebakaran Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Januari 2024

Palembang, 12 Januari 2024

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

Pembimbing I

dr. Iqmal Perlianta, Sp.BP-RE (K)

NIP. 196904112000031002

Pembimbing II

dr. Tri Suciati, M.Kes

NIP. 198307142009122004

Penguji I

dr. Mufida Muzakkie, Sp.BP-RE MO (K)

NIP. 198704042018012001

Penguji II

Septi Purnamasari, S.ST., M.Biomed

NIP. 198909152019032013

Ketua Program Studi  
Pendidikan Kedokteran

dr. Susilawati, M.Kes  
NIP. 197802272010122001

Mengetahui,  
Wakil Dekan I

Prof. Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked  
NIP. 197306131999031001

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qonitah Muhsinah  
NIM : 04011282025167  
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Cara Penanganan Luka Bakar pada Pegawai Dinas Pemadam Kebakaran di Palembang

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun



Palembang, 12 Januari 2024



Qonitah Muhsinah

## ABSTRAK

### HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN CARA PENANGANAN LUKA BAKAR PADA PEGAWAI DINAS PEMADAM KEBAKARAN KOTA PALEMBANG

(Qonitah Muhsinah, 12 Januari 2024, 81 halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Latar Belakang:** Luka bakar adalah cedera yang ditandai dengan kerusakan jaringan kulit akibat kontak langsung dengan sumber yang menghantarkan panas. Beberapa aktivitas tindakan yang beresiko tinggi mengalami luka bakar adalah petugas pemadam kebakaran. Hal ini mencerminkan bahwa tingkat pengetahuan dan penanganan luka bakar juga sangat penting dan menjadi fokus utama sebagai petugas pemadam kebakaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan cara penanganan luka bakar pada pegawai dinas pemadam kebakaran Kota Palembang.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *case series*. Sampel penelitian ini adalah Pegawai Dinas Pemadam Kebakaran Kota Palembang. Data yang digunakan merupakan data primer yang berasal dari kuesioner. Peneliti melakukan pencatatan berupa data usia, jenis kelamin, pendidikan, tingkat pengetahuan mengenai luka bakar, dan Cara Penanganan luka bakar

**Hasil:** Sebanyak 180 orang memenuhi kriteria penelitian. Karakteristik yang mendominasi adalah usia 26-35 tahun (58,3%), laki-laki (81,7%), perempuan (18,3%), tingkat pengetahuan mengenai luka bakar berada pada kategori baik (40,5%). Dan Cara Penanganan luka bakar berada pada kategori baik (61,7%). Analisis menggunakan analisis bivariat didapatkan bahwa terdapat korelasi signifikan antara tingkat pengetahuan dan cara penanganan luka bakar ( $p=0.000$ ;  $r=0.452$ ).

**Kesimpulan:** Responden terbanyak pada penelitian ini berusia 26-35 tahun, berjenis kelamin laki-laki dan berpendidikan Diploma/Sarjana. Tingkat pengetahuan responden mengenai luka bakar dan cara penanganannya terbanyak pada kategori baik. Pada uji korelasi terdapat korelasi yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan cara penanganann luka bakar.

**Kata Kunci:** Luka Bakar, Tingkat Pengetahuan, Cara Penanganan Luka Bakar

## ABSTRACT

### THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND THE WAY OF HANDLING BURNS IN EMPLOYEES OF THE PALEMBANG FIRE DEPARTMENT

(Qonitah Muhsinah, January 12<sup>th</sup> 2024, 81 pages)

Faculty of Medicine, Universitas Sriwijaya

**Background:** Burns are injuries characterized by damage to skin tissue due to direct contact with a source that conducts heat. Some action activities that have a high risk of burns are firefighters. This reflects that the level of knowledge and handling of burns is very important and becomes the main focus as a firefighter. This study aims to determine the relationship between the level of knowledge and how to handle burns on fire department employees in Palembang.

**Methods:** This study was an observational analytic study with a case series approach. with a sample of Fire Department Employees in Palembang. The data used is primary data derived from questionnaires. Researchers recorded data such as age, gender, education, level of knowledge of burns, and knowledge of how to treat burns.

**Results:** 180 people met the research criteria. The dominating characteristics were age 26-35 years (58.3%), male (81.7%), female (18.3%), the level of knowledge about burns was in the good category (40.5%). And knowledge of how to handle burns is in the good category (61.7%). Analysis using bivariate analysis found that there was a significant correlation between the level of knowledge and how to handle burns ( $p=0.000$ ;  $r=0.452$ ).

**Conclusion:** Most respondents in this study were aged 26-35 years, male and had a Diploma / Bachelor's degree. The level of knowledge about burns and how to handle them was mostly in the good category. In the correlation test, there was a significant correlation between the level of knowledge and how to handle burns.

**Keywords:** Burns, Knowledge Level, Handling Method

## RINGKASAN

### HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN CARA PENANGANAN LUKA BAKAR PADA PEGAWAI DINAS PEMADAM KEBAKARAN KOTA PALEMBANG

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi, 12 Januari 2024

Qonitah Muhsinah, dibimbing oleh dr. Iqmal Perlianta, Sp.BP-RE (K) dan dr. Tri Suciati, M.Kes.

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

xvi + 65 halaman, 12 tabel, 2 gambar, 6 lampiran

Luka bakar adalah cedera yang ditandai dengan kerusakan jaringan kulit akibat kontak langsung dengan sumber yang menghantarkan panas. Beberapa aktivitas tindakan yang beresiko tinggi mengalami luka bakar adalah petugas pemadam kebakaran. Beberapa penelitian telah dilakukan diseluruh dunia untuk menunjukkan kecukupan pengetahuan dan penanganan mengenai luka bakar, yang mencakup berbagai usia dan kelompok. Hal ini mencerminkan bahwa tingkat pengetahuan dan penanganan luka bakar juga sangat penting dan menjadi fokus utama sebagai petugas pemadam kebakaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan cara penanganan luka bakar pada pegawai dinas pemadam kebakaran Kota Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *case series*, dengan analisis data menggunakan uji korelasi. Sampel penelitian ini adalah Pegawai Dinas Pemadam Kebakaran Kota Palembang. Data yang digunakan merupakan data primer yang berasal dari kuesioner. Peneliti melakukan pencatatan berupa data usia, jenis kelamin, pendidikan, tingkat pengetahuan mengenai luka bakar, dan Cara Penanganan luka bakar

Sebanyak 180 orang memenuhi kriteria penelitian. Karakteristik yang mendominasi adalah usia 26-35 tahun (58,3%), laki-laki (81,7%), perempuan (18,3%), tingkat pengetahuan mengenai luka bakar berada pada kategori baik (40,5%). Dan Cara Penanganan luka bakar berada pada kategori baik (61,7%). Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan mengenai luka bakar didapatkan rerata tingkat pengetahuan responden sebesar 70 dengan nilai terendah 25 dan tertinggi 95. Berdasarkan Cara Penanganan luka bakar didapatkan rerata pengetahuan responden yaitu 80 dengan nilai terendah 15 dan tertinggi 100. Analisis menggunakan analisis bivariat didapatkan bahwa terdapat korelasi signifikan antara tingkat pengetahuan dan cara penanganan luka bakar ( $p=0.000$ ;  $r=0.452$ ).

Terdapat korelasi yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan cara penanganan luka bakar pada pegawai dinas pemadam kebakaran Kota Palembang. Perlu dilakukan penelitian lainnya dengan variabel dan sampel yang berbeda untuk memperluas hasil penelitian

**Kata Kunci:** Tingkat pengetahuan mengenai luka bakar, cara penanganan luka bakar

Kepustakaan: 33 (2010-2022)



## SUMMARY

### THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND THE WAY OF HANDLING BURNS IN EMPLOYEES OF THE PALEMBANG FIRE DEPARTMENT

Scientific paper in the form of Thesis, January 12<sup>th</sup> 2024

Qonitah Muhsinah, dibimbing oleh dr. Iqmal Perlianta, Sp.BP-RE (K) dan dr. Tri Suciati, M.Kes.

Medical Science Department, Faculty of Medicine, Universitas Sriwijaya

xvi + 65 pages, 12 tables, 2 images, 6 attachments

Burns are injuries characterized by damage to skin tissue due to direct contact with a source that conducts heat. Some of the action activities that have a high risk of burns are firefighting. Several studies have been conducted around the world to demonstrate the adequacy of burn knowledge and management, covering a wide range of ages and groups. This reflects that the level of knowledge and handling of burns is also very important and is the main focus as a firefighter. This study aims to determine the relationship between the level of knowledge and the way burns are handled in fire department employees in Palembang. This study is an observational analytic study with a case series approach, with data analysis using a correlation test. The sample of this study were Fire Department Employees in Palembang. The data used was primary data derived from questionnaires. Researchers recorded data on age, gender, education, level of knowledge about burns, and knowledge of how to treat burns.

A total of 180 people met the research criteria. The dominating characteristics were age 26-35 years (58.3%), male (81.7%), female (18.3%), the level of knowledge about burns was in the good category (40.5%). And knowledge of how to handle burns is in the good category (61.7%). Based on the results of research on the level of knowledge about burns, the mean level of knowledge of respondents was 70 with the lowest value of 25 and the highest of 95. Based on the knowledge of how to handle burns, the mean knowledge of respondents was 80 with the lowest score of 15 and the highest score of 100. Analysis using bivariate analysis found that there was a significant correlation between the level of knowledge and how to handle burns ( $p=0.000$ ;  $r=0.452$ ).

There is a significant correlation between the level of knowledge and the way burns are handled among fire department employees in Palembang. It is necessary to conduct other studies with different variables and samples to expand the results of the study.

**Keywords:** Level of knowledge about burns, how to handle burns

Literature: 33 (2010-2022)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan bimbingannya saya dapat menyelesaikan usulan penelitian yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Cara Penanganan Luka Bakar pada Pegawai Dinas Pemadam Kebakaran Kota Palembang”. Usulan penelitian ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kedokteran (S.Ked) pada program studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Saya menyadari penyusunan karya tulis ini tak lepas dari do’a, bimbingan, dukungan, saran, maupun kritik dari banyak pihak. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada

1. Kedua Ayah, Umi, Ijank, Imah, Utar, Ammar dan seluruh keluarga yang telah banyak memberikan dukungan baik secara fisik dan psikis selama proses pembuatan skripsi.
2. dr. Iqmal Perlianta, Sp.BP-RE (K) selaku dosen pembimbing 1 dan dr. Tri Suciati, M.Kes selaku dosen pembimbing 2, yang senantiasa memberikan bimbingan, masukan, dan arahan selama berlangsungnya proses penyusunan proposal penelitian skripsi.
3. Dosen penguji yang saya hormati, dr. Mufida Muzakkie, Sp.BP-RE (K) dan Ibu Septi Purnamasari, S.ST., M.Biomed yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun.
4. Para sahabat saya, Qoni, Risya, Nadira, Ega, Lala, Arizah yang banyak sekali berperan dalam memberikan dukungan dan membantu saya menyelesaikan skripsi ini.
5. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu atas doa dan dukungannya dalam pengerjaan skripsi ini.

Palembang, 12 Januari 2024



Qonitah Muhsinah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>SUMMARY</b> .....	<b>ix</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>x</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>xi</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>xiv</b>
<b>Daftar Lampiran</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I Pendahuluan</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.3.1 Tujuan Umum .....	3
1.3.2 Tujuan Khusus .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	4
1.4.2 Manfaat Kebijakan/Tatalaksana.....	4
1.4.3 Manfaat Subjek/Masyarakat.....	4
<b>BAB II Tinjauan Pustaka</b> .....	<b>5</b>
2.1 Definisi Pengetahuan .....	5
2.2 Tingkat Pengetahuan.....	5
2.3 Cara Mengukur Pengetahuan .....	6
2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	6
2.5 Sumber dan Cara Memperoleh Pengetahuan .....	8
2.6 Definisi Luka Bakar .....	8
2.7 Epidemiologi Luka Bakar .....	9

2.8	Etiologi Luka Bakar .....	11
2.9	Klasifikasi Luka Bakar.....	12
2.10	Diagnosis Luka Bakar .....	14
2.11	Cara Penanganan Luka Bakar .....	16
2.12	Resiko Kerja Pemadam Kebakaran.....	18
2.13	Pengetahuan Terkait Luka Bakar .....	21
2.14	Faktor-faktor Karakteristik Individu .....	22
2.15	Kuesioner Pengetahuan Pertolongan Pertama Luka Bakar .....	24
2.16	Kerangka Konsep .....	25
<b>BAB III Metode penelitian .....</b>		<b>26</b>
3.1	Jenis Penelitian.....	26
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian .....	26
3.3	Populasi dan Sampel .....	26
3.3.1	Populasi.....	26
3.3.2	Sampel.....	26
3.3.3	Besar Sampel.....	27
3.3.4	Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	27
3.4	Variabel Penelitian .....	28
3.5	Definisi Operasional.....	29
3.6	Cara Pengumpulan Data.....	31
3.7	Alat Pengumpulan Data .....	31
3.8	Cara Pengolahan dan Analisis Data .....	31
3.9	Alur Kerja Penelitian.....	33
<b>BAB IV Hasil dan pembahasan .....</b>		<b>34</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	34
4.1.1	Hasil Analisis Univariat .....	34
4.1.2	Karakteristik Responden Pegawai Dinas Pemadam Kebakaran Kota Palembang.....	35
4.1.3	Hasil Analisis Bivariat .....	37
4.1.3.1	Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Cara Penanganan Luka Bakar pada Pegawai Dinas Pemadam Kebakaran Kota Palembang.....	37
4.2	Pembahasan Penelitian.....	38

4.2.1	Karakteristik Responden Penelitian .....	38
4.3	Keterbatasan Penelitian .....	45
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>46</b>
5.1	Kesimpulan .....	46
5.2	Saran.....	46
<b>Daftar Pustaka.....</b>		<b>47</b>
<b>Lampiran .....</b>		<b>51</b>
<b>Biodata .....</b>		<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.1</b>	Hasil Uji Normalitas Variabel Tingkat Pengetahuan Dan Cara Penanganan Luka Bakar Pada Pegawai Dinas Pemadam Kebakaran Kota Palembang .....	34
<b>Tabel 4.2</b>	Karakteristik Responden Pegawai Dinas Pemadam Kebakaran Kota Palembang .....	35
<b>Tabel 4.3</b>	Karakteristik Tingkat Pengetahuan Responden Mengenai Luka Bakar .....	36
<b>Tabel 4.4</b>	Karakteristik Pengetahuan Responden Terhadap Cara Penanganan Luka.....	36
<b>Tabel 4.5</b>	Deskripsi Statistik Variabel Tingkat Pengetahuan Dan Cara Penanganan Luka Bakar Pada Pegawai Dinas Pemadam Kebakaran Kota Palembang .....	37
<b>Tabel 4.6</b>	Hasil Uji Korelasi Tingkat Pengetahuan Dan Cara Penanganan Luka Bakar Pada Pegawai Dinas Pemadam Kebakaran Kota Palembang..	37
<b>Tabel 4.7</b>	Distribusi Usia Terhadap Tingkat Pengetahuan Mengenai Luka Bakar .....	38
<b>Tabel 4.8</b>	Distribusi Usia Terhadap Cara Penanganan Luka Bakar .....	39
<b>Tabel 4.9</b>	Distribusi Jenis Kelamin Terhadap Tingkat Pengetahuan Mengenai Luka Bakar .....	40
<b>Tabel 4.10</b>	Distibusi Jenis Kelamin Terhadap Cara Penanganan Luka Bakar.....	40
<b>Tabel 4.11</b>	Distribusi Pendidikan Terhadap Tingkat Pengetahuan Mengenai Luka Bakar .....	42
<b>Tabel 4.12</b>	Distribusi Pendidikan Terhadap Cara Penanganan Luka Bakar .....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> Lembar Permohonan Kesediaan menjadi Responden .....	51
<b>Lampiran 2.</b> Kuesioner Penelitian .....	52
<b>Lampiran 3</b> Lembar Persetujuan (Informed Consent).....	59
<b>Lampiran 4.</b> Sertifikat Etik.....	60
<b>Lampiran 5</b> Surat Izin Penelitian.....	61
<b>Lampiran 6</b> Hasil Output SPSS .....	62
<b>Lampiran 7</b> Surat Izin Penelitian Dinas Pemadam Kebakaran Kota Palembang	63
<b>Lampiran 8</b> Hasil Pengecekan Plagiarisme .....	64

## DAFTAR SINGKATAN

ABA	: <i>The American Burn Association</i>
ABLS	: <i>Advanced Burn Life Support</i>
ATLS	: <i>Advanced Trauma Life Support</i>
EMSB	: <i>Emergency Management for Severe Burns Injury</i>
LPTT	: Luas Permukaan Tubuh Total
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
TBSA	: <i>Total Body Surface Area</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Luka bakar merupakan cedera yang ditandai dengan kerusakan jaringan pada kulit akibat kontak langsung dengan sumber yang menghantarkan panas.<sup>1</sup> Sekitar 86% luka bakar disebabkan oleh luka termal, sekitar 4% disebabkan oleh listrik dan sekitar 3% disebabkan oleh bahan kimia.<sup>2</sup> Perawatan medis untuk pasien luka bakar membutuhkan banyak pendekatan, keahlian dan manajemen multi arah, yang meliputi kegiatan bedah dan pendekatan farmakologis yang dipahami secara mendalam. Namun, Luka bakar juga merupakan cedera yang jarang diperhatikan.<sup>1</sup>

Menurut data terbaru Organisasi Kesehatan Dunia (2018), ada sekitar 265.000 kematian yang dilaporkan setiap tahunnya akibat kebakaran, dengan lebih banyak kematian akibat luka bakar listrik, luka bakar karena tumpahan air mendidih, dan bentuk luka bakar lainnya. Luka bakar yang tidak fatal adalah penyebab morbiditas yang paling umum, termasuk cacat, rawat inap yang berkepanjangan, dan kecacatan yang sering kali menyebabkan trauma.<sup>1</sup> Prevalensi kejadian luka bakar di Indonesia sendiri menurut Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) 2018 sebanyak 1,3%, sedangkan prevalensi kejadian luka bakar di Sumatera Selatan sedikit lebih tinggi yaitu 1,4%. Berdasarkan data di RSUPN Cipto Mangunkusumo, sebanyak 309 pasien luka bakar dirawat inap selama tahun 2014 – 2015 dengan rata-rata pasien dirawat selama 15 hari pada angka kematian sebesar 26,65%.<sup>3</sup> Penyebab luka bakar tertinggi akibat benda panas ada sebanyak 24 kasus.<sup>4</sup>

Cedera akibat dari luka bakar berhubungan dengan berbagai tantangan jangka panjang, termasuk komplikasi fisik, psikologis, dan sosial yang signifikan. Cedera membatasi kemampuan seseorang untuk memenuhi peran sosial sebelumnya, salah satunya adalah pekerjaan. Bagi banyak penyintas, kembali bekerja merupakan salah satu faktor keberhasilan utama dari pemulihan luka bakar. Ada berbagai faktor seperti ukuran luka bakar, kemampuan fisik, dan masalah psikologis, yang dapat menjadi hambatan bagi partisipasi masyarakat dan dapat menyebabkan gangguan pekerjaan yang signifikan pasca cedera. Oleh karena itu, pengetahuan yang baik mengenai penyebab luka bakar, tingkat keparahan, cara pencegahan dan

penanganannya sangat penting dalam mencegah morbiditas dan mortalitas luka bakar.<sup>2,5</sup>

Dalam memberikan penanganan yang sesuai dengan keparahan luka pada luka bakar dengan segera sangatlah penting. Pengetahuan yang memadai mengenai luka bakar dan cara melakukan penanganan pada luka bakar dapat mengurangi dampak cedera. Begitu banyak penelitian yang telah mengevaluasi tingkat kesadaran dan sikap berbagai populasi dunia mengenai cara penanganan luka bakar. Meskipun kemudahan dalam melakukan penanganan, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat mengenai penanganan luka bakar masih kurang. Kebanyakan orang menggunakan berbagai jenis bahan topikal untuk luka bakar yang tidak memiliki dasar ilmiah. Bahan yang paling banyak digunakan antara lain es, obat herbal, minyak, madu, cuka, tepung, pasta gigi, dan telur. Selain itu, pada luka bakar derajat 2, beberapa orang cenderung memecahkan bula yang disebabkan oleh luka bakar tanpa mengetahui akibatnya. Penggunaan tindakan penanganan yang tidak tepat itulah yang dapat meningkatkan komplikasi pasca luka bakar.<sup>6,7</sup>

Salah satu aktivitas tindakan yang beresiko tinggi mengalami luka bakar adalah petugas pemadam kebakaran. Keselamatan petugas pemadam kebakaran menjadi perhatian serius ketika melaksanakan operasi pemadaman. Hal ini dikarenakan peristiwa kecelakaan kerja seperti luka bakar dapat terjadi. Petugas pemadam kebakaran merupakan pekerjaan dengan risiko kerja yang tinggi karena terpajan dengan berbagai kejadian yang bersifat traumatis. Investigasi komprehensif menunjukkan bahwa luka bakar akibat panas, bahan kimia, dan listrik merupakan penyebab dari sebagian besar pasien rawat inap dan sebagian besar penyebab kejadian luka bakar ini adalah terkait dengan pekerjaan. Kurangnya pengetahuan, kegagalan instrumen, kecerobohan, perilaku berbahaya, dan kurangnya peralatan pelindung dapat menyebabkan luka bakar terkait pekerjaan.<sup>2,4</sup>

Beberapa penelitian telah dilakukan di seluruh dunia untuk menunjukkan kecukupan pengetahuan dan penanganan mengenai luka bakar, yang mencakup berbagai usia dan kelompok. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti status pendidikan individu, pengetahuan sebelumnya tentang

pertolongan pertama pada luka bakar, dan pernah mengikuti kursus/pelatihan pertolongan pertama berhubungan dengan tingkat skor pengetahuan yang lebih tinggi pada masing-masing penelitian.<sup>8</sup>

Selama lima tahun terakhir, Kota Palembang telah mengalami sejumlah kebakaran yang signifikan, menyebabkan kerugian baik secara materiil maupun non-materiil. Meskipun prosedur operasional standar (SOP) telah dijalankan dengan tepat dalam penanganan kebakaran, sayangnya masih banyak petugas pemadam kebakaran yang mengalami kecelakaan saat melaksanakan SOP tersebut. Berdasarkan informasi dari Dinas Pemadam Kebakaran Kota Palembang (2022) didapatkan bahwa Pada tahun 2020 terdapat 125 jumlah kejadian dimana 125 kejadian merupakan luka ringan yang meliputi luka bakar sekitar 3-16%, luka gores, luka sobek, serta luka lainnya yang tidak mengakibatkan cacat fisik permanen. Dan terdapat satu pegawai yang meninggal dunia akibat terkena serangan listrik saat bekerja.<sup>9</sup>

Hal tersebut mencerminkan bahwa tingkat pengetahuan dan penanganan luka bakar sangat penting dan juga menjadi fokus utama sebagai petugas pemadam kebakaran. Penelitian ini menekankan pentingnya pencegahan dini terhadap luka bakar dan meningkatkan kesadaran terhadap risiko yang ditimbulkan.<sup>10</sup> Dengan demikian, peneliti tertarik untuk menganalisis tingkat pengetahuan dan kesadaran manajemen penanganan pada luka bakar di kalangan petugas pemadam kebakaran khususnya di Kota Palembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana hubungan tingkat pengetahuan dan cara penanganan luka bakar pada pegawai dinas pemadam kebakaran Kota Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan cara penanganan luka bakar pada pegawai dinas pemadam kebakaran Kota Palembang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui distribusi usia, jenis kelamin dan pendidikan terhadap tingkat pengetahuan luka bakar
2. Mengetahui distribusi usia, jenis kelamin dan pendidikan terhadap Cara Penanganan luka bakar
3. Mengetahui distribusi tingkat pengetahuan pegawai dinas pemadam kebakaran Kota Palembang mengenai luka bakar
4. Mengetahui distribusi Cara Penanganan luka bakar pada pegawai dinas pemadam kebakaran Kota Palembang
5. Mengidentifikasi korelasi tingkat pengetahuan dan cara penanganan luka bakar pada pegawai dinas pemadam kebakaran Kota Palembang

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pentingnya penanganan yang benar pada luka bakar.

#### **1.4.2 Manfaat Kebijakan/Tatalaksana**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai luka bakar dan cara penanganan luka bakar.

#### **1.4.3 Manfaat Subjek/Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan manajemen pengetahuan dan cara penanganan luka bakar pada pegawai dinas pemadam kebakaran Kota Palembang.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Mortada H, Malatani N, Aljaaly H. Knowledge & Awareness Of Burn First Aid Among Health-Care Workers In Saudi Arabia: Are Health-Care Workers In Need For An Effective Educational Program? *J Family Med Prim Care*. 2020;9(8):4259.
2. Cuttle L. First Aid Treatment Of Burn Injuries. 2010. Available From: [https://Journals.Cambridgemedia.Com.Au/Application/Files/3316/0525/0179/1801\\_01.Pdf](https://Journals.Cambridgemedia.Com.Au/Application/Files/3316/0525/0179/1801_01.Pdf)
3. Syahdan Ry, Febriyanto K. Hubungan Masa Kerja Dengan Risiko Musculoskeletal Disorders (Msds) Pada Petugas Pemadam Kebakaran. *Borneo Studies And Research*. 2022;3:1905–10. Available From: <https://Journals.Umkt.Ac.Id/Index.Php/Bsr/Article/View/2856>
4. Jurnal P, Masyarakat K, Pahlwan U, Tambusai T. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petugas Pemadam Kebakaran Di Wilayah Kabupaten Kampar Tahun 2018 Yusmardiansyah 1 Nur Azma 2 Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat. 2019;3:2.
5. Jeschke Mg, Van Baar Me, Choudhry Ma, Chung Kk, Gibran Ns, Logsetty S. Burn Injury. *Nat Rev Dis Primers*. 2020 Feb 13;6(1):11.
6. Jeschke Mg, Van Baar Me, Choudhry Ma, Chung Kk, Gibran Ns, Logsetty S. Burn Injury. *Nat Rev Dis Primers*. 2020;6(1):4.
7. Apresia Ay. Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Rasa Aman Nyamanpada Tn. A Dengan Kasus Luka Bakar Di Instalasi Gawat Darurat Rsud Jendral Ahmad Yani Metro Tanggal 30 Maret 2021 - Repository Poltekkes Tanjungkarang. 2021;2:1.
8. Mishra Sk, Mahmood S, Baig Ma. Burn First Aid Knowledge And Its Determinants Among General Population Of Rawalpindi. *European Journal Of Trauma And Emergency Surgery*. 2019;45(6):1121–8.

9. Nabila MI. Implementasi Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Bagi Petugas Pemadam Kebakaran Di Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penanggulangan Bencana Kota Palembang. *Jurnal IPDN*. 2023 May 22.
10. Aini AN. Analisis Risiko Kerja Dan Upaya Pengendalian Bahaya Pada Petugas Pemadam Kebakaran Di Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2016 Mar 2;4(1):277-83.
11. Lee Rc, ~Vd Mosby [, Mirror A. Injury By Electrical Forces: Pathophysiology, Manifestations, And Therapy. 2010;22:11-12.
12. Nguyen Cm, Chandler R, Ratanshi I, Logsetty S. Frostbite. In: *Handbook Of Burns*. Cham: Springer International Publishing; 2020;1:529–47.
13. Anzba. Emergency Management For Severe Burns Injury (Emsb) Course. 2012. Available From: <https://Anzba.Org.Au/Education/Emsb/>
14. Organization Wh. Burns. World Health Organization: Who; 2018. Available From: <https://Www.Who.Int/News-Room/Fact-Sheets/Detail/Burns>
15. Mason Sa, Nathens Ab, Byrne Jp, Diong C, Fowler Ra, Karanicolas Pj, Et Al. Increased Rate Of Long-Term Mortality Among Burn Survivors. *Ann Surg*. 2019;269(6):1192–9.
16. Rybarczyk Mm, Schafer Jm, Elm Cm, Sarvepalli S, Vaswani Pa, Balhara Ks, Et Al. A Systematic Review Of Burn Injuries In Low- And Middle-Income Countries: Epidemiology In The Who-Defined African Region. *African Journal Of Emergency Medicine*. 2017;7(1):30–7.
17. Sethi J, Gawaziuk Jp, Cristall N, Logsetty S. The Relationship Between Income And Burn Incidence In Winnipeg, Manitoba, Canada: A Population Health Study. *Journal Of Burn Care & Research*. 2018;39(5):645–51.
18. Isbi Practice Guidelines Committee, Ahuja Rb, Gibran N, Greenhalgh D, Jeng J, Mackie D, Et Al. Isbi Practice Guidelines For Burn Care. *Burns*. 2016;42(5):953–1021.
19. Jeschke Mg, Van Baar Me, Choudhry Ma, Chung Kk, Gibran Ns, Logsetty S. Burn Injury. *Nat Rev Dis Primers*. 2020;6(1).
20. Zakaria A. Efektivitas Getah Pepaya Carica Papaya Terhadap Kecepatan Penyembuhan Luka Bakar Pada Kulit Tikus Rattus Novergicus. 2021;27:12.

21. The Four-Quadrant Approach To Ethical Issues In Burn Care. *Ama J Ethics*. 2018;20(6):595–601.
22. Mohammad A, Branicki F, Abu-Zidan Fm. Educational And Clinical Impact Of Advanced Trauma Life Support (Atls) Courses: A Systematic Review. *World J Surg*. 2014;38(2):322–9.
23. Breederveld Rs, Nieuwenhuis Mk, Tuinebreijer We, Aardenburg B. Effect Of Training In The Emergency Management Of Severe Burns On The Knowledge And Performance Of Emergency Care Workers As Measured By An Online Simulated Burn Incident. *Burns*. 2011;37(2):281–7.
24. Kearns Rd, Hubble Mw, Holmes Jamesh, Lord Gc, Clare Helminiak Ra, Cairns Ba. Advanced Burn Life Support For Day-To-Day Burn Injury Management And Disaster Preparedness. *Journal Of Burn Care & Research*. 2015;36(4):455–64.
25. Kemenkes Ri. Laporan Provinsi Riskesdas 2018. 2019; 67-68
26. Organization Wh. Burns. World Health Organization: Who; 2018. Available From: <https://Www.Who.Int/News-Room/Fact-Sheets/Detail/Burns>
27. Shafwani R, Lubis Hs, Salmah U, Keselamatan D, Kerja K, Kesehatan D, Et Al. Gambaran Risiko Pekerjaan Petugas Pemadam Kebakaran Di Dinas Pencegah Pemadam Kebakaran (Dp2k) Kota Medan. 2013;13:1-2.
28. Eva Jayati Cds, Ani N. Identifikasi Potensi Bahaya K3 Pada Tim Petugas Pemadam Kebakaran Di Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala*. 2020;2:55.
29. Mustomi D, Puspasari A. Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Cermin: Jurnal Penelitian*. 2020;4:133.
30. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif / Prof. Dr. Sugiyono| Perpustakaan Uin Sultan Syarif Kasim Riau. Available From: <https://Inlislite.Uin-Suska.Ac.Id/Opac/Detail-Opac?Id=22862>
31. Syofian Siregar; Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan Spss. Jakarta: Kencana Prenada Group; 2018:56-57.
32. Kusumaningwulan W. Tingkat Pengetahuan Pertolongan Pertamaluka Bakar Pada Ibu-Ibu Pkk Desa Dorogowok;2:6-7.

33. Tingkat Pengetahuan Pertolongan Pertama Luka Bakar Pada Siswa Smkn 1 Situbondo. Rizqi Febrianti. 2022;1:8.